Nama : Fazlul Fatani
Nim : 2023903430011
Bab : 9
1. Hubungan Islam dan sains: Islam mendorong umatnya untuk mempelajari ilmu pengetahuan
karena Al-Quran banyak memuat ayat yang mendorong observasi, pemikiran, dan pencarian
kebenaran.
2. Prinsip dasar Islam dalam penelitian ilmiah:
(a) Tauhid: Ilmu bertujuan mendekatkan diri kepada Allah,
(b) Ijtihad: Usaha keras mencari kebenaran melalui metodologi yang benar.
(b) Julian asata keras merican keberiaran melalai melodologi yang beriar.
3. Kontribusi ilmuwan Muslim: (a) Al-Khawarizmi dalam matematika (aljabar), (b) Ibn Sina dalam
kedokteran (buku Canon of Medicine).
4. Peran Al-Quran: Al-Quran mendorong berpikir kritis, meneliti alam semesta, dan mengambil
pelajaran dari ciptaan Allah. Contoh: QS. Al-Ghashiyah: 17-20.
T. Tantancan madama Intarmari saina dan Islam manchadani sakulaniama Salusi Dandidikan
5. Tantangan modern: Integrasi sains dan Islam menghadapi sekularisme. Solusi: Pendidikan
berbasis nilai Islam dan riset yang selaras dengan syariat.
6. Penerapan etika dalam penelitian ilmiah: Contoh: Menjaga kesejahteraan makhluk hidup dalam
eksperimen dan menghindari manipulasi data.
7. Islam mendorong inovasi: Contoh: Teknologi pengairan oleh ilmuwan Muslim untuk pertanian dan
teknik arsitektur dalam pembangunan masjid.

Nama : Fazlul fatani	
Nim : 2023903430011	
Bab : 10	
1. Pendalaman Konsep: Problematika sosial kontemporer mencakup isu	u-isu seperti kemiskinan dan
ketidakadilan. Contoh relevan: kesenjangan ekonomi dan diskriminasi n	rasial.
2. Dampak Masalah: Kesenjangan ekonomi dapat menyebabkan pening diskriminasi rasial dapat mengakibatkan segregasi sosial dan konflik.	ikatan kemiskinan, sedangkan
3. Penyebab Masalah: Kesenjangan ekonomi disebabkan oleh akses pe sedangkan diskriminasi rasial sering dipicu oleh stereotip dan prasan	
4. Solusi untuk Ekonomi: Memperkenalkan program pendidikan dan pela meningkatkan kesempatan kerja.	utihan keterampilan untuk
5. Solusi untuk Sosial: Mengedukasi masyarakat tentang keberagaman dapat mengurangi diskriminasi.	dan pentingnya inklusi sosia
6. Peran Budaya: Budaya dapat mempromosikan nilai-nilai toleransi da penting dalam mengatasi masalah sosial.	an saling menghormati, yang
7. Contoh Nyata: Kampanye kesadaran masyarakat tentang keragama mengurangi diskriminasi di komunitas tertentu.	an budaya yang berhasil
	1
(1D9)	930

Nama : Fazlul Fatani
Nim : 2023903430011
Bab : 11
1. Definisi Islam dan teknologi: Islam mengajarkan penggunaan teknologi untuk kebaikan. Keduanya
saling terkait melalui aplikasi teknologi yang sesuai dengan prinsip syariah dalam kehidupan
sehari-hari.
2. Prinsip dasar Islam dalam teknologi: Prinsip seperti keadilan, keberlanjutan, dan tanggung jawab
sosial. Contoh penerapan: teknologi pertanian berkelanjutan yang ramah lingkungan.
3. Tantangan utama: Kesesuaian teknologi dengan hukum syariah dan etika penggunaannya.
4. Aplikasi teknologi dalam konteks Islam: Teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan akses
pendidikan dan distribusi zakat sesuai prinsip Islam.
5. Contoh nyata: Aplikasi pertanian cerdas yang membantu petani mengelola sumber daya secara
efisien.
6. Pengaruh teknologi: Teknologi dapat mendukung prinsip Islam dan memberikan dampak positif
pada lingkungan jika digunakan dengan bijak.
7. Langkah-langkah: Menerapkan teknologi ramah lingkungan dan meningkatkan kesadaran akan
keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.
reperturbition dan langgung jawab 5051at.
(150)

Nama: Fazlul Fatani

Nim : 2023903430011

Bab : 12

1. Definisi Kepemimpinan dalam Islam

Kepemimpinan dalam Islam adalah kemampuan memimpin berdasarkan nilai-nilai Islam, seperti keadilan dan amanah. Ini mempengaruhi cara pemimpin bertindak dengan menekankan etika dan tanggung jawab dalam masyarakat Muslim.

2. Prinsip Amanah

Prinsip amanah berarti kepercayaan dan tanggung jawab. Contohnya, pemimpin yang transparan dalam pengelolaan sumber daya. Penerapan prinsip ini penting untuk membangun kepercayaan dalam lingkungan kerja.

3. Prinsip Keadilan

Keadilan dalam kepemimpinan Islam memastikan keputusan yang adil. Pemimpin dapat mencapainya dengan melibatkan semua pihak dalam pengambilan keputusan untuk menciptakan suasana yang harmonis.

4. Syura

Syura adalah prinsip konsultasi yang melibatkan anggota dalam pengambilan keputusan. Ini membantu menghasilkan keputusan yang inklusif dan memperkuat rasa kebersamaan.

5. Keteladanan

Keteladanan adalah karakteristik penting pemimpin. Pemimpin yang menjadi teladan menginspirasi pengikutnya dan membangun kepercayaan melalui perilaku yang baik.

6. Penerapan Keadilan

Penerapan prinsip keadilan meningkatkan kepercayaan dalam organisasi dengan memastikan keputusan yang adil dan transparan.

7. Penerapan Syura

Syura dapat diterapkan melalui diskusi kelompok. Manfaatnya termasuk dukungan dari anggota dan peningkatan keterlibatan dalam keputusan.

8. Karakteristik Pemimpin yang Baik

Pemimpin yang baik harus jujur, empati, dan mampu mendengarkan. Nilai-nilai ini harus dicontohkan untuk membangun kredibilitas.



9. Penerapan Kepemimpinan	
Penerapan prinsip kepemimpi	inan yang baik meningkatkan kepercayaan dan kerja sama.
(ntegritas pemimpin sangat p	penting dalam menciptakan lingkungan yang positif.
10. Kemampuan Komunikasi d	an Negosiasi
Kemampuan komunikasi dan	negosiasi penting untuk menyelesaikan konflik dan memajukan vis
organisasi, membantu mencip	otakan solusi yang saling menguntungkan.

Nim : 2023903450011 Bab : 13 1. Definisi Dakwah: Dakwah adalah upaya menyebarkan ajaran Islam. Penting untuk menyampaikan dengan baik agar pesan diterima dengan positif. 2. Komunikasi Islam: Komunikasi Islam mencakup penyampaian pesan dengan nilai-nilai Islam. Prinsipnya termasuk kejujuran dan empati dalam berinteraksi. 3. Prinsip Dakwah: Prinsip dakwah meliputi hikmah, kebijaksanaan, dan kesabaran. Penerapannya bisa melalui dialog dan pendidikan. 4. Media Sosial: Media sosial dapat digunakan untuk berbagi pesan dakwah secara luas. Contohnya adalah membuat konten edukatif dan inspiratif. 5. Pentingnya Komunikasi: Komunikasi yang efektif membantu menjelaskan ajaran Islam. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami sangat penting. 6. Peran Individu: Individu dapat menjadi duta dakwah dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam komunitas mereka. 7. Integrasi dalam Kunikulum: Dakwah dapat diajarkan sebagai bagian dari pendidikan agama, menekankan nilai-nilai moral dan etika. 8. Penerapan Dakwah Lokal: Penerapan dakwah dalam konteks lokal dapat meningkatkan kesadaran dan solidaritas masyarakat. 9. Strategi Dakwah: Strategi dakwah termasuk penggunaan metode interaktif, pelatihan, dan kegiata sosial untuk menarik perhatian. 10. Evaluasi Dakwah: Evaluasi dilakukan melalui umpan balik dari audiens dan pengamatan terhadap perubahan perilaku. Indikator keberhasilan bisa berupa jumlah partisipasi dan dampak sosial.	Nama : Fazlul fatani
1. Definisi Dakwah: Dakwah adalah upaya menyebarkan ajaran Islam. Penting untuk menyampalkai dengan baik agar pesan diterima dengan positif. 2. Komunikasi Islam: Komunikasi Islam mencakup penyampaian pesan dengan nilai-nilai Islam. Prinsipnya termasuk kejujuran dan empati dalam berinteraksi. 3. Prinsip Dakwah: Prinsip dakwah meliputi hikmah, kebijaksanaan, dan kesabaran. Penerapannya bisa melalui dialog dan pendidikan. 4. Media Sosial: Media sosial dapat digunakan untuk berbagi pesan dakwah secara luas. Contohnya adalah membuat konten edukatif dan inspiratif. 5. Pentingnya Komunikasi: Komunikasi yang efektif membantu menjelaskan ajaran Islam. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami sangat penting. 6. Peran Individu: Individu dapat menjadi duta dakwah dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam komunitas mereka. 7. Integrasi dalam Kurikulum: Dakwah dapat diajarkan sebagai bagian dari pendidikan agama, menekankan nilai-nilai moral dan etika. 8. Penerapan Dakwah Lokal: Penerapan dakwah dalam konteks lokal dapat meningkatkan kesadaran dan solidaritas masyarakat. 9. Strategi Dakwah: Strategi dakwah termasuk penggunaan metode Interaktif, pelatihan, dan kegiata sosial untuk menarik perhatian. 10. Evaluasi Dakwah: Penlaku. Indikator keberhasilan bisa berupa jumlah partisipasi dan dampak	Nim : 2023903430011
dengan baik agar pesan diterima dengan positif. 2. Komunikasi Islam: Komunikasi Islam mencakup penyampaian pesan dengan nilai-nilai Islam. Prinsipnya termasuk kejujuran dan empati dalam berinteraksi. 3. Prinsip Dakwah: Prinsip dakwah meliputi hikmah, kebijaksanaan, dan kesabaran. Penerapannya bisa melalui dialog dan pendidikan. 4. Media Sosial: Media sosial dapat digunakan untuk berbagi pesan dakwah secara luas. Contohnya adalah membuat konten edukatif dan inspiratif. 5. Pentingnya Komunikasi: Komunikasi yang efektif membantu menjelaskan ajaran Islam. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami sangat penting. 6. Peran Individu: Individu dapat menjadi duta dakwah dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam komunitas mereka. 7. Integrasi dalam Kurikulum: Dakwah dapat diajarkan sebagai bagian dari pendidikan agama, menekankan nilai-nilai moral dan etika. 8. Penerapan Dakwah Lokal: Penerapan dakwah dalam konteks lokal dapat meningkatkan kesadaran dan solidaritas masyarakat. 9. Strategi Dakwah: Strategi dakwah termasuk penggunaan metode interaktif, pelatihan, dan kegiata sosial untuk menarik perhatian. 10. Evaluasi Dakwah: Evaluasi dilakukan melalui umpan balik dari audiens dan pengamatan terhadap perubahan perilaku. Indikator keberhasilan bisa berupa jumlah partisipasi dan dampak	Bab : 13
 Komunikasi Islam: Komunikasi Islam mencakup penyampaian pesan dengan nilai-nilai Islam. Prinsipnya termasuk kejujuran dan empati dalam berinteraksi. Prinsip Dakwah: Prinsip dakwah meliputi hikmah, kebijaksanaan, dan kesabaran. Penerapannya bisa melalui dialog dan pendidikan. Media Sosial: Media sosial dapat digunakan untuk berbagi pesan dakwah secara luas. Contohnya adalah membuat konten edukatif dan inspiratif. Pentingnya Komunikasi: Komunikasi yang efektif membantu menjelaskan ajaran Islam. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami sangat penting. Peran Individu: Individu dapat menjadi duta dakwah dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam komunitas mereka. Integrasi dalam Kurikulum: Dakwah dapat diajarkan sebagai bagian dari pendidikan agama, menekankan nilai-nilai moral dan etika. Penerapan Dakwah Lokal: Penerapan dakwah dalam konteks lokal dapat meningkatkan kesadaran dan solidaritas masyarakat. Strategi Dakwah: Strategi dakwah termasuk penggunaan metode interaktif, pelatihan, dan kegiata sosial untuk menarik perhatian. Evaluasi Dakwah: Evaluasi dilakukan melalui umpan balik dari audiens dan pengamatan terhadap perubahan perilaku. Indikator keberhasilan bisa berupa jumlah partisipasi dan dampak 	1. Definisi Dakwah: Dakwah adalah upaya menyebarkan ajaran Islam. Penting untuk menyampa
Prinsipnya termasuk kejujuran dan empati dalam berinteraksi. 3. Prinsip Dakwah: Prinsip dakwah meliputi hikmah, kebijaksanaan, dan kesabaran. Penerapannya bisa melalui dialog dan pendidikan. 4. Media Sosial: Media sosial dapat digunakan untuk berbagi pesan dakwah secara luas. Contohnya adalah membuat konten edukatif dan inspiratif. 5. Pentingnya Komunikasi: Komunikasi yang efektif membantu menjelaskan ajaran Islam. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami sangat penting. 6. Peran Individu: Individu dapat menjadi duta dakwah dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam komunitas mereka. 7. Integrasi dalam Kurikulum: Dakwah dapat diajarkan sebagai bagian dari pendidikan agama, menekankan nilai-nilai moral dan etika. 8. Penerapan Dakwah Lokal: Penerapan dakwah dalam konteks lokal dapat meningkatkan kesadaran dan solidaritas masyarakat. 9. Strategi Dakwah: Strategi dakwah termasuk penggunaan metode interaktif, pelatihan, dan kegiata sosial untuk menarik perhatian. 10. Evaluasi Dakwah: Evaluasi dilakukan melalui umpan balik dari audiens dan pengamatan terhadap perubahan perilaku. Indikator keberhasilan bisa berupa jumlah partisipasi dan dampak	dengan baik agar pesan diterima dengan positif.
3. Prinsip Dakwah: Prinsip dakwah meliputi hikmah, kebijaksanaan, dan kesabaran. Penerapannya bisa melalui dialog dan pendidikan. 4. Media Sosial: Media sosial dapat digunakan untuk berbagi pesan dakwah secara luas. Contohnya adalah membuat konten edukatif dan inspiratif. 5. Pentingnya Komunikasi: Komunikasi yang efektif membantu menjelaskan ajaran Islam. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami sangat penting. 6. Peran Individu: Individu dapat menjadi duta dakwah dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam komunitas mereka. 7. Integrasi dalam Kurikulum: Dakwah dapat diajarkan sebagai bagian dari pendidikan agama. menekankan nilai-nilai moral dan etika. 8. Penerapan Dakwah Lokal: Penerapan dakwah dalam konteks lokal dapat meningkatkan kesadaran dan solidaritas masyarakat. 9. Strategi Dakwah: Strategi dakwah termasuk penggunaan metode interaktif, pelatihan, dan kegiata sosial untuk menarik perhatian. 10. Evaluasi Dakwah: Evaluasi dilakukan melalui umpan balik dari audiens dan pengamatan terhadap perubahan perilaku. Indikator keberhasilan bisa berupa jumlah partisipasi dan dampak	2. Komunikasi Islam: Komunikasi Islam mencakup penyampaian pesan dengan nilai-nilai Islam.
bisa melalui dialog dan pendidikan. 4. Media Sosial: Media sosial dapat digunakan untuk berbagi pesan dakwah secara luas. Contohnya adalah membuat konten edukatif dan inspiratif. 5. Pentingnya Komunikasi: Komunikasi yang efektif membantu menjelaskan ajaran Islam. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami sangat penting. 6. Peran Individu: Individu dapat menjadi duta dakwah dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam komunitas mereka. 7. Integrasi dalam Kurikulum: Dakwah dapat diajarkan sebagai bagian dari pendidikan agama, menekankan nilai-nilai moral dan etika. 8. Penerapan Dakwah Lokal: Penerapan dakwah dalam konteks lokal dapat meningkatkan kesadaran dan solidaritas masyarakat. 9. Strategi Dakwah: Strategi dakwah termasuk penggunaan metode interaktif, pelatihan, dan kegiata sosial untuk menarik perhatian. 10. Evaluasi Dakwah: Evaluasi dilakukan melalui umpan balik dari audiens dan pengamatan terhadap perubahan perilaku. Indikator keberhasilan bisa berupa jumlah partisipasi dan dampak	Prinsipnya termasuk kejujuran dan empati dalam berinteraksi.
Contohnya adalah membuat konten edukatif dan inspiratif. 5. Pentingnya Komunikasi: Komunikasi yang efektif membantu menjelaskan ajaran Islam. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami sangat penting. 6. Peran Individu: Individu dapat menjadi duta dakwah dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam komunitas mereka. 7. Integrasi dalam Kurikulum: Dakwah dapat diajarkan sebagai bagian dari pendidikan agama, menekankan nilai-nilai moral dan etika. 8. Penerapan Dakwah Lokal: Penerapan dakwah dalam konteks lokal dapat meningkatkan kesadaran dan solidaritas masyarakat. 9. Strategi Dakwah: Strategi dakwah termasuk penggunaan metode interaktif, pelatihan, dan kegiata sosial untuk menarik perhatian. 10. Evaluasi Dakwah: Evaluasi dilakukan melalui umpan balik dari audiens dan pengamatan terhadap perubahan perilaku. Indikator keberhasilan bisa berupa jumlah partisipasi dan dampak	
5. Pentingnya Komunikasi: Komunikasi yang efektif membantu menjelaskan ajaran Islam. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami sangat penting. 6. Peran Individu: Individu dapat menjadi duta dakwah dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam komunitas mereka. 7. Integrasi dalam Kurikulum: Dakwah dapat diajarkan sebagai bagian dari pendidikan agama, menekankan nilai-nilai moral dan etika. 8. Penerapan Dakwah Lokal: Penerapan dakwah dalam konteks lokal dapat meningkatkan kesadaran dan solidaritas masyarakat. 9. Strategi Dakwah: Strategi dakwah termasuk penggunaan metode interaktif, pelatihan, dan kegiata sosial untuk menarik perhatian. 10. Evaluasi Dakwah: Evaluasi dilakukan melalui umpan balik dari audiens dan pengamatan terhadap perubahan perilaku. Indikator keberhasilan bisa berupa jumlah partisipasi dan dampak	4. Media Sosial: Media sosial dapat digunakan untuk berbagi pesan dakwah secara luas.
Menggunakan bahasa yang mudah dipahami sangat penting. 6. Peran Individu: Individu dapat menjadi duta dakwah dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam komunitas mereka. 7. Integrasi dalam Kurikulum: Dakwah dapat diajarkan sebagai bagian dari pendidikan agama, menekankan nilai-nilai moral dan etika. 8. Penerapan Dakwah Lokal: Penerapan dakwah dalam konteks lokal dapat meningkatkan kesadaran dan solidaritas masyarakat. 9. Strategi Dakwah: Strategi dakwah termasuk penggunaan metode interaktif, pelatihan, dan kegiata sosial untuk menarik perhatian. 10. Evaluasi Dakwah: Evaluasi dilakukan melalui umpan balik dari audiens dan pengamatan terhadap perubahan perilaku. Indikator keberhasilan bisa berupa jumlah partisipasi dan dampak	Contohnya adalah membuat konten edukatif dan inspiratif.
6. Peran Individu: Individu dapat menjadi duta dakwah dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam komunitas mereka. 7. Integrasi dalam Kurikulum: Dakwah dapat diajarkan sebagai bagian dari pendidikan agama, menekankan nilai-nilai moral dan etika. 8. Penerapan Dakwah Lokal: Penerapan dakwah dalam konteks lokal dapat meningkatkan kesadaran dan solidaritas masyarakat. 9. Strategi Dakwah: Strategi dakwah termasuk penggunaan metode interaktif, pelatihan, dan kegiata sosial untuk menarik perhatian. 10. Evaluasi Dakwah: Evaluasi dilakukan melalui umpan balik dari audiens dan pengamatan terhadap perubahan perilaku. Indikator keberhasilan bisa berupa jumlah partisipasi dan dampak	5. Pentingnya Komunikasi: Komunikasi yang efektif membantu menjelaskan ajaran Islam.
pengalaman dalam komunitas mereka. 7. Integrasi dalam Kurikulum: Dakwah dapat diajarkan sebagai bagian dari pendidikan agama, menekankan nilai-nilai moral dan etika. 8. Penerapan Dakwah Lokal: Penerapan dakwah dalam konteks lokal dapat meningkatkan kesadaran dan solidaritas masyarakat. 9. Strategi Dakwah: Strategi dakwah termasuk penggunaan metode interaktif, pelatihan, dan kegiata sosial untuk menarik perhatian. 10. Evaluasi Dakwah: Evaluasi dilakukan melalui umpan balik dari audiens dan pengamatan terhadap perubahan perilaku. Indikator keberhasilan bisa berupa jumlah partisipasi dan dampak	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami sangat penting.
 Integrasi dalam Kurikulum: Dakwah dapat diajarkan sebagai bagian dari pendidikan agama, menekankan nilai-nilai moral dan etika. Penerapan Dakwah Lokal: Penerapan dakwah dalam konteks lokal dapat meningkatkan kesadaran dan solidaritas masyarakat. Strategi Dakwah: Strategi dakwah termasuk penggunaan metode interaktif, pelatihan, dan kegiata sosial untuk menarik perhatian. Evaluasi Dakwah: Evaluasi dilakukan melalui umpan balik dari audiens dan pengamatan terhadap perubahan perilaku. Indikator keberhasilan bisa berupa jumlah partisipasi dan dampak 	6. Peran Individu: Individu dapat menjadi duta dakwah dengan berbagi pengetahuan dan
menekankan nilai-nilai moral dan etika. 8. Penerapan Dakwah Lokal: Penerapan dakwah dalam konteks lokal dapat meningkatkan kesadaran dan solidaritas masyarakat. 9. Strategi Dakwah: Strategi dakwah termasuk penggunaan metode interaktif, pelatihan, dan kegiata sosial untuk menarik perhatian. 10. Evaluasi Dakwah: Evaluasi dilakukan melalui umpan balik dari audiens dan pengamatan terhadap perubahan perilaku. Indikator keberhasilan bisa berupa jumlah partisipasi dan dampak	
 Penerapan Dakwah Lokal: Penerapan dakwah dalam konteks lokal dapat meningkatkan kesadaran dan solidaritas masyarakat. Strategi Dakwah: Strategi dakwah termasuk penggunaan metode interaktif, pelatihan, dan kegiata sosial untuk menarik perhatian. Evaluasi Dakwah: Evaluasi dilakukan melalui umpan balik dari audiens dan pengamatan terhadap perubahan perilaku. Indikator keberhasilan bisa berupa jumlah partisipasi dan dampak 	
kesadaran dan solidaritas masyarakat. 9. Strategi Dakwah: Strategi dakwah termasuk penggunaan metode interaktif, pelatihan, dan kegiata sosial untuk menarik perhatian. 10. Evaluasi Dakwah: Evaluasi dilakukan melalui umpan balik dari audiens dan pengamatan terhadap perubahan perilaku. Indikator keberhasilan bisa berupa jumlah partisipasi dan dampak	
sosial untuk menarik perhatian. 10. Evaluasi Dakwah: Evaluasi dilakukan melalui umpan balik dari audiens dan pengamatan terhadap perubahan perilaku. Indikator keberhasilan bisa berupa jumlah partisipasi dan dampak	
10. Evaluasi Dakwah: Evaluasi dilakukan melalui umpan balik dari audiens dan pengamatan terhadap perubahan perilaku. Indikator keberhasilan bisa berupa jumlah partisipasi dan dampak	9. Strategi Dakwah: Strategi dakwah termasuk penggunaan metode interaktif, pelatihan, dan kegi
terhadap perubahan perilaku. Indikator keberhasilan bisa berupa jumlah partisipasi dan dampak	sosial untuk menarik perhatian.
	10. Evaluasi Dakwah: Evaluasi dilakukan melalui umpan balik dari audiens dan pengamatan
sosial.	terhadap perubahan perilaku. Indikator keberhasilan bisa berupa jumlah partisipasi dan dampa
	sosial.

Nama : Fazlul fatani

Nim : 2023903430011

Bab : 14

1. Pengertian Islam dan prinsipnya:

Islam adalah agama yang mengajarkan monoteisme dan diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Prinsip-prinsipnya, seperti keadilan, kasih sayang, dan kepatuhan kepada Allah, mempengaruhi berbagai aspek kehidupan umat, termasuk etika, interaksi sosial, dan hukum, sebagaimana diatur dalam Al-Qur'an.

2. Definisi Kebudayaan:

Kebudayaan merujuk pada sekumpulan nilai, norma, dan praktik yang dihasilkan oleh suatu masyarakat. Ia mencerminkan cara hidup masyarakat melalui elemen seperti bahasa, seni, dan tradisi, yang dapat terlihat dalam teks-teks budaya dan ajaran agama.

3. Pembentukan Kebudayaan oleh Islam:

Islam membentuk kebudayaan umat melalui ajaran yang menekankan norma sosial dan hukum. Misalnya, Al-Qur'an menekankan pentingnya keadilan dan kesetaraan, yang membentuk tata sosial masyarakat Muslim dan menginspirasi hukum-hukum yang adil.

4. Kebudayaan dan Identitas Islam:

Kebudayaan dapat menjadi bagian integral dari identitas Islam dengan menciptakan ruang bagi nilai-nilai Islam dalam praktik budaya. Contoh dari hadis Nabi Muhammad SAW menunjukkan bagaimana tradisi lokal dapat dihormati selama tidak bertentangan dengan syariat.

5. Adaptasi Budaya dalam Islam:

Konsep adaptasi budaya dalam Islam memungkinkan integrasi elemen budaya lokal ke dalam praktik sehari-hari, selama tetap sesuai dengan syariat. Misalnya, tradisi lokal dalam perayaan dapat diadaptasi tanpa melanggar ajaran Islam.

6. Peran Islam dalam Aspek Sosial:

Islam berperan penting dalam membentuk struktur sosial dan hubungan keluarga. Nilai-nilai seperti saling menghormati dan kasih sayang menjadi dasar dalam interaksi sosial dengan ajaran tentang tanggung jawab keluarga dan perlunya menjaga hubungan baik antaranggota keluarga.

7. Kontribusi Seni dan Arsitektur:

Seni dan arsitektur Islam, termasuk desain masjid dan kaligrafi, mencerminkan nilai-nilai Islam.



	rafi yang indah menggambarkan keindahan dan keagungan Tuhan
serta menjadi simbol kebuday	
8. Tantangan Integrasi Buday	a Lokal:
	aya lokal bertentangan dengan ajaran Islam. Solusi seperti dialog Idalam antara pemuka agama dan masyarakat dapat membantu
i i	ercipta harmoni antara budaya lokal dan ajaran Islam.